

ABSTRAK

Istilah pers berasal dari istilah latin *pressus* artinya adalah tekanan, tertekan, terhimpit, padat, pers dalam kosa kata Indonesia berasal dari bahasa Belanda yang mempunyai arti sama dengan Bahasa Inggris *press* sebagai sebutan untuk alat cetak, makna lebih tegasnya adalah sebagai kontrol sosial, juga bisa menjadi media penekanan terhadap kebijakan tertentu yang dinilai tidak dijalankan sebagaimana mestinya oleh pihak yang seharusnya.

Penulisan Skripsi ini menggunakan Metode Penulisan Penelitian Normatif yang merupakan penelitian hukum kepustakaan, penulisannya dengan cara menggambarkan terhadap sistematika dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan dalam penyelesaian perkara di bidang pers, memberikan penjelasan mengenai timbulnya perbedaan dalam menentukan peraturan apa yang harus didahulukan dalam menyelesaikan perkara di bidang pers. Dengan metode Pendekatan perundang-undangan (*Statue aproach*) penulis juga dapat memahami aturan mana yang seharusnya terlebih dahulu dikedepankan dalam menentukan penyelesaian perkara di bidang pers.

Tindak pidana pers atau yang sering disebut dengan delik pers adalah perbuatan atau tindakan melawan hukum yang mengakibatkan kerugian bagi subyek hukum yang menjadi obyek pemberitaan, yang dilakukan oleh pers melalui pemberitaan yang dikenai ancaman pidana. Penyelesaian perkara yang timbul akibat pemberitaan pers dapat diselesaikan dengan penggunaan Undang-undang Pers melalui mekanisme *hak jawab* dan *hak koreksi*, tidak hanya menggunakan hak koreksi ada mekanisme lain apabila *hak jawab* dirasa kurang memuaskan yaitu dengan melakukan pengaduan terhadap dewan pers yang nantinya akan dilakukan mekanisme mediasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Penyelesaian Perkara di Bidang Pers

ABSTRACT

Terms of the press comes from the latin term pressus means is the pressure, depressed, oppressed, solid, press the vocabulary of Indonesia from Dutch who have the same meaning with the English press as a designation for printing equipment, meaning more exactly is social control, can also be become media emphasis on certain policies that are not executed properly assessed by the parties should.

The Writing of this thesis using the Method of Writing Research Normative which is a legal research literature, writing by describing the systematics and the synchronization of legislation in settling disputes in the field of press, gave an explanation of the emergence of differences in determining what rules should take precedence in resolving the case in the field of press, with the method of approach to legislation (Statue approach) authors can also understand which rules should first put forward in determining the settlement in the field of press.

Press criminal offense or who is often called press offense are acts or unlawful conduct resulting in losses for the legal subject that become the object of preaching, which is carried by the press through the preaching subjected to criminal threats. Settling disputes arising as a result of press coverage can be solved with the use of Press Law through the mechanism of the right of reply and correction, not only exercise the right of correction there are other mechanism where the right answer is less satisfying is to make a complaint to the press council would be conducted mediation mechanism to solve existing problems

Key words: Settlement of the Case in the Field of Communications